

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1.Simpulan**

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi daripada Hasil Belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Peta Konsep. Nilai rata-rata Hasil Belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi daripada Hasil Belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Peta Konsep.
2. Hasil Belajar Ekonomi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi lebih tinggi daripada Hasil Belajar Ekonomi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah. Nilai rata-rata Hasil Belajar Ekonomi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi lebih tinggi daripada Hasil Belajar Ekonomi siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa. Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sedangkan untuk siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi Rendah lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peta Konsep.

## **5.2.Implikasi**

### **5.2.1. Implikasi terhadap perencanaan dan penerapan strategi pembelajaran**

Temuan bahwa strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih baik dari strategi pembelajaran Peta Konsep dalam meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi siswa ditinjau dari Motivasi Berprestasi siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran Ekonomi, strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih tepat untuk diterapkan daripada strategi pembelajaran Peta Konsep. Penerapan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dalam Ekonomi berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran.

Pembelajaran tidak dirasakan sebagai suatu proses pembebanan yang semata-mata berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau informasi yang diberikan oleh guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan argumentasi dan mengorganisasi pengalaman belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat diikuti dengan baik oleh siswa baik secara mandiri maupun kelompok. Materi pembelajaran harus dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah sehingga tercapailah pembelajaran bermakna.

### **5.2.2. Implikasi terhadap guru**

Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi melalui kegiatan seseorang. Transformasi pengetahuan dalam strategi pembelajaran Berbasis Masalah adalah pergeseran sebagai penerima informasi pasif menjadi

pengkonstruksian aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dipandang sebagai subjek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengorganisasian strategi pembelajaran berbasis masalah berorientasi pada siswa untuk aktif, kreatif, disiplin dan produktif.

Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya sehingga proses negosiasi makna dapat dilaksanakan dan membuat siswa terhindar dari cara belajar menghafal dan siswa akan merasa lebih mudah untuk mengubah konsepnya menjadi konsepsi ilmiah.

### **5.2.3. Implikasi terhadap guru mata pelajaran Ekonomi**

Agar proses pembelajaran dapat membuahkan hasil belajar Ekonomi siswa yang tinggi maka para guru mata pelajaran Ekonomi agar mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil identifikasi ini akan menjadi bahan diskusi guna menentukan strategi pembelajaran kooperatif mana yang tepat dalam mereduksi miskonsepsi dalam pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.

### **5.2.4. Implikasi terhadap lembaga pendidikan tenaga kependidikan**

Strategi pembelajaran Berbasis Masalah diupayakan diajarkan kepada mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik di sekolah. Dengan demikian calon pendidik dibidang Ekonomi akan lebih berfikir logis memahami strategi pembelajaran Berbasis Masalah.

### 5.3.Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelompokan siswa menjadi kelas-kelas dalam proses pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah Motivasi Berprestasi, oleh karena itu sebelum dilakukan pengelompokan siswa diharapkan ada pengukuran Motivasi Berprestasi siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa strategi pembelajaran Berbasis Masalah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Ekonomi siswa jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran Peta Konsep.
3. Dari hasil penelitian ini disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah kepada siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi dan strategi pembelajaran Peta Konsep kepada siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah sehingga hasil belajar Ekonomi siswa yang didapatkan akan lebih baik.
4. Kepada para peneliti yang ingin mengkaji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, disarankan untuk meneliti

strategi pembelajaran kooperatif bagaimana yang lebih unggul untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa.

5. Pada analisis antar sel interaksi (antar Motivasi Berprestasi dan penerapan strategi pembelajaran), disarankan adanya variabel lain selain Motivasi Berprestasi siswa yang dapat lebih mempengaruhi hubungan sel interaksi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa.

